

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Pada awalnya, audit internal berfungsi sebagai “adik” dari profesi auditor eksternal, dengan pusat perhatian pada penilaian atas keakuratan angka-angka keuangan. Namun saat ini audit internal telah memisahkan diri menjadi disiplin ilmu yang berbeda dengan pusat perhatian yang lebih luas (Sawyers, 2005:3)

Audit internal modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat. Aspek keuangan hanyalah salah satu aspek saja dalam lingkup pekerjaan audit internal. Dulunya auditor internal pernah dianggap sebagai “lawan” pihak manajemen, sekarang auditor internal mencoba menjalin kerjasama yang produktif dengan klien melalui aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sawyers, 2005:3).

Belakangan ini ukuran, peran, dan tanggung jawab bagian audit internal telah banyak berkembang. Perusahaan senantiasa terus meningkatkan pengeluaran untuk melakukan audit internal. Dengan melihat besarnya biaya yang dikeluarkan

## *Bab 1 Pendahuluan*

perusahaan untuk menjalankan audit, maka perlu dipertanyakan apakah audit internal mempunyai peran yang besar dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh profit. Lebih lanjut lagi, perkembangan saat ini telah menempatkan fungsi audit internal pada posisi yang lebih penting daripada sebelumnya dimana ada pergeseran peran audit internal dari suatu fungsi yang bertugas memberikan penilaian dan pengawasan menjadi suatu fungsi yang dapat memberikan masukan-masukan operasional dan strategis (Uli, 2010;1).

Hal ini menjadi pertanyaan besar. Apa kegunaan adanya audit internal bila tidak memperbaiki kinerja manajemen? Namun pada tahun 1998 pertanyaan ini terjawab dengan adanya penelitian yang berjudul “*Does Internal Audit Improves Managerial Performance?*” yang dilakukan oleh Michel W. Maher dan Ramohandran. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa audit internal mempengaruhi kinerja manajemen dengan cara memonitor dan sekaligus memperbaiki pengendalian manajemen (Uli 2010;1).

Menurut Michel W. Maher dan Ramohandran, divisi audit internal yang modern dapat memperbaiki kinerja perusahaan dengan beberapa cara. Cara pertama, menurut hasil survey mereka kepada beberapa kepala bagian audit internal adalah yang menyangkut ruang lingkup pekerjaan audit internal yang sekarang telah sedemikian rupa berkembang sehingga 48% pekerjaan audit internal adalah kegiatan yang dilakukan untuk memonitor pengendalian manajemen dan kinerja manajemen. Kedua adalah bahwa audit internal sekarang ini secara rutin melaporkan pada senior eksekutif dan pada audit komite dalam *board of directors*. Tingkat pelaporan yang

## *Bab 1 Pendahuluan*

tinggi ini memberikan kesempatan pada audit internal untuk memonitor kegiatan pengendalian manajemen di tingkat organisasi yang tinggi (Uli, 2010: 2).

Didalam pengendalian intern, kinerja manajemen sangatlah penting, karena merupakan inti dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan tersebut dan juga pembagian tanggung jawab/pendelegasian tanggung jawab tidak efektif dan seringkali tidak sesuai dengan tugas wewenangnya. Salah satu kinerja manajemen yang dapat di teliti adalah kinerja operasi dalam perusahaan. Seiring perkembangan dunia usaha saat ini informasi mengenai kinerja operasi sangat diperlukan, oleh *stockholder*, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi perusahaan tersebut. Karena kinerja operasi untuk menetapkan kebijakan pajak, pembuatan berbagai peraturan dan pemberian fasilitas, yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk menjamin kelangsungan kinerja dan menjamin kesejahteraan karyawan. Para analisis *underwriter* dan konsultan dibidang keuangan juga memerlukan kinerja operasi suatu perusahaan untuk kepentingan bisnisnya (Julianto:2006 dalam Kurniawati: 2009)

Bagi manajemen penilaian kinerja operasi memegang peranan penting terutama untuk memastikan tingkat keberhasilan usahanya, dan memberikan dasar perencanaan strategis dan operasional dimasa mendatang. Penilaian operasi perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen atas misi

## *Bab 1 Pendahuluan*

yang diembannya. Dengan kata lain, penilaian kinerja operasi suatu perusahaan sangat penting bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap eksistensi perusahaan, karena menyangkut distribusi kesejahteraan mereka (Rinaldy: 2008 dalam Kurniawati:2009).

Sudah ada penelitian yang penulis temui selama ini, yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh Uli (2010) yang berjudul “ Peranan Audit Internal terhadap Optimalisasi Kinerja Manajemen”. Diketahui bahwa audit internal tidak berpengaruh positif terhadap optimalisasi kinerja manajemen pada PT Geo Dipa Energi. Hal ini menggambarkan bahwa audit internal yang dijalankan oleh auditor internal PT Geo Dipa Energi belum efektif dalam meningkatkan kinerja manajemen selama periode tahun 2005 dan 2006, karena pada periode tersebut belum semua fungsi audit internal dapat dilaksanakan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurliani (2008) dengan judul “ Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian” yang memberikan hasil bahwa audit internal tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi kerugian tersebut.

Kondisi ini pada dasarnya tidak sesuai dengan pengertian dan tujuan dari audit internal dari beberapa ahli seperti Parker dalam bukunya *Auditing Handbook* (2006:306) bahwa audit internal berperan dalam menilai, memeriksa dan mengevaluasi suatu aktivitas serta memonitor efektivitas struktur pengendalian perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajemen.

Audit internal juga berperan dalam kinerja manajemen karena berkaitan dengan tindakan preventif yang telah ditemukan audit internal akan mempengaruhi

## *Bab 1 Pendahuluan*

kinerja manajemen sesudah keputusan tersebut diambil. Untuk menciptakan kinerja yang optimal, selain dibutuhkan manajemen yang solid, juga dipastikan bahwa semua prosedur dan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya didistribusikan ke setiap divisi dengan jelas dan kemudian dijalankan dengan sebaik-baiknya, dalam hal ini audit internal berperan (Uli 2010:5).

Fenomena di atas sangat menarik di tengah perbincangan mengenai peran profesi audit internal dewasa ini. Sejauh mana profesi ini berpengaruh secara luas baik dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan maupun terhadap pasar jasa akuntansi dan pemeriksaan yang terus berkembang dan kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN” dengan objek penelitian pada PT MULTI GARMENJAYA

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang merupakan pedoman bagi penelitian yang dilakukan adalah:

1. Apakah pelaksanaan audit internal pada perusahaan telah memadai?
2. Bagaimana penerapan kinerja operasional pada perusahaan?

## *Bab 1 Pendahuluan*

3. Apakah ada pengaruh audit internal terhadap kinerja operasi perusahaan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menyesuaikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan melakukan penelitian di perusahaan dan juga untuk mengetahui, mempelajari, dan membandingkan teori dengan prakteknya terutama melalui data internal perusahaan khususnya mengenai kinerja operasional dalam suatu perusahaan, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja operasional perusahaan.
2. Mengetahui bagaimanakah penerapan kinerja operasional dalam perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja operasional perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan masalah audit internal.

Manfaat yang dapat diberikan berupa :

1. Bagi penulis

## *Bab 1 Pendahuluan*

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjana akuntansi jenjang S-1
- b. Untuk mengevaluasi serta menganalisa audit internal yang telah diterapkan dalam perusahaan dibandingkan dengan teori yang penulis pelajari dalam rangka pengambilan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.
- c. Untuk menambah pengetahuan mengenai audit internal dan untuk memperoleh data yang memadai guna menarik kesimpulan mengenai peranan audit internal terhadap kinerja operasional perusahaan.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang saran kepada pihak manajemen dalam melakukan evaluasi mengenai peranan audit internal perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajemen dalam hal ini khususnya kinerja operasi perusahaan dan mengetahui pentingnya fungsi audit internal dalam suatu perusahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Memberikan wawasan dan masukan tentang peran internal audit dan mengenai hal-hal yang menyangkut sumber penelitian dalam skripsi ini, serta menjadi bahan perbandingan bagi pihak lain yang memerlukan.